

Press Release



PT Vale mengumumkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan ("PBIT") sebesar AS\$89,1 juta tahun 2019

Jakarta, 20 Februari 2020 - PT Vale Indonesia Tbk ("PT Vale" atau "Perseroan", IDX Ticker: INCO) dan entitas anaknya (bersama "Grup") hari ini mengumumkan pencapaian kinerja keuangan yang telah diaudit tahun 2019. Grup mencatat Laba Sebelum Pajak Penghasilan ("PBIT") sebesar AS\$89,1 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 terutama didorong oleh kenaikan harga nikel dan kemampuan untuk menerapkan manajemen biaya yang hati-hati. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 8% dari PBIT tahun 2018. Selama dua triwulan terakhir tahun 2019, Grup juga memperlihatkan peningkatan yang signifikan dalam produksi nikel dan harga realisasi rata-rata.

"Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua karyawan untuk kerja keras dan pencapaian ini," kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perseroan. "Peningkatan harga nikel di semester kedua tahun 2019 jelas membawa dampak positif bagi kinerja keuangan kami dan memungkinkan kami untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan dan kas selama periode tersebut untuk mengkompensasi hasil yang lebih rendah di semester pertama tahun 2019. Namun, yang membedakan kami adalah kemampuan untuk mengelola biaya secara hati-hati meskipun produksi nikel kami lebih rendah pada tahun 2019. Dengan pencapaian ini kami yakin dapat mempertahankan tingkat produksi kami pada tahun 2020 dan terus mengelola biaya dengan efektif."

Harga realisasi rata-rata pada tahun 2019 adalah AS\$10.855 per t, sekitar 6% lebih tinggi dibandingkan harga realisasi rata-rata pada tahun 2018. PT Vale mencatat penjualan sebesar AS\$782,0 juta pada tahun 2019, 1% di atas penjualan yang tercatat pada tahun 2018 sebesar AS\$ 776,9 juta. Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2019 menurun sebesar 1% menjadi AS\$665,6 juta dari sebelumnya AS\$672,9 juta pada tahun 2018.

Konsumsi *High Sulphur Fuel Oil* ("HSFO"), diesel dan batubara disajikan pada tabel berikut:

	<u>4T19</u>	<u>3T19</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Volume HSFO (barel)	431.930	392.269	1.424.699	1.507.529
Harga rata-rata HSFO per barel	AS\$56,91	AS\$67,08	AS\$65,41	AS\$67,87
Volume diesel (kilo liter)	18.602	18.976	85.886	77.896
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,52	AS\$0,58	AS\$0,57	AS\$0,64
Volume batubara (t)	90.722	99.106	371.418	406.113
Harga rata-rata batubara per t (*)	AS\$103,45	AS\$104,54	AS\$119,49	AS\$152,23

(*) Harga batubara disajikan dalam basis DMT (Dry Metric Ton) dan CFR (Cost & Freight)

Konsumsi HSFO dan batubara pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar masing-masing 5% dan 9% dibandingkan pada tahun 2018 disebabkan oleh volume produksi nikel yang lebih rendah. Sedangkan konsumsi diesel pada tahun 2019 meningkat sebesar 10% dibandingkan pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh penggunaan Pembangkit Listrik berbahan diesel sebagai tambahan sumber energi.

Press Release

Kas dan setara kas Grup pada 31 Desember 2019 adalah AS\$249,0 juta, turun sebesar AS\$52,1 juta dari saldo pada 31 Desember 2018 terutama disebabkan oleh pengeluaran kas yang lebih tinggi terkait belanja modal pada tahun 2019 sebesar AS\$166,6 juta, meningkat 99% dari AS\$83,8 juta yang dikeluarkan pada tahun 2018.

Pada tahun 2019, PT Vale mencatat penjualan sebesar 72.044 t nikel dalam matte, turun 5% dari penjualan tahun lalu sebesar 75.631 t. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aktivitas-aktivitas pemeliharaan utama yang terkait dengan *Larona Canal Lining* dan Tanur Listrik #4 di 1H19.

Pada 14 Oktober 2019, PT Vale bersama dengan para pemegang sahamnya, Vale Canada Limited ("VCL") dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM") dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum") telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan sebagai awal dari proses divestasi setelah penunjukan Inalum sebagai perwakilan Pemerintah untuk mengakuisisi saham divestasi PT Vale, untuk memenuhi kewajiban divestasi PT Vale. Pada 30 Desember 2019, semua pihak telah sepakat untuk memperpanjang batas waktu penandatanganan perjanjian definitif hingga akhir triwulan pertama tahun 2020.

Pada tahun 2019, untuk pertama kali sepanjang sejarah PT Vale, kami meraih predikat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK"). Ini menandai untuk pertama kalinya penilaian prestisius tersebut diberikan kepada perusahaan tambang dan pengolahan nikel terintegrasi di Indonesia. Sebelumnya, Perseroan sudah mempertahankan predikat PROPER Biru selama enam tahun penilaian berturut-turut dan tahun lalu menjadi kandidat PROPER Hijau.

Penilaian PROPER Hijau artinya Pemerintah mengapresiasi upaya PT Vale yang telah melampaui ketaatan dalam hal pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan sumberdaya secara efisien, dan melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dengan baik. PROPER merupakan program yang dikembangkan KLHK sejak tahun 2002 dan dievaluasi oleh para pakar.

Perseroan akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan daya saing Perseroan dalam jangka panjang tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting dan menjaga kelestarian bumi.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Grup. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:
Bernardus Irmanto, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelations@vale.com
atau kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>4T19</u>	<u>3T19</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	20.494	19.820	71.025	74.806
Penjualan nikel matte ¹	21.211	19.998	72.044	75.631
Harga realisasi rata-rata ²	12.991	10.712	10.855	10.272
EBITDA yang disesuaikan ^{3*}	129,2	70,3	232,4	235,7 ⁵
Pendapatan ³	275,5	214,2	782,0	776,9
Laba/(rugi) ³	57,2	26,3	57,4	60,5
Laba/(rugi) per saham ⁴	0,0058	0,0027	0,0058	0,0061

¹ metrik ton (t)

² AS\$ per t

³ AS\$ juta

⁴ AS\$

⁵ Tidak termasuk biaya-biaya yang tidak berulang

*EBITDA merupakan laba atau rugi sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi. PT Vale menggunakan istilah EBITDA yang disesuaikan untuk merefleksikan pengecualian terhadap biaya yang tidak berulang. EBITDA yang disesuaikan tidak dapat dianggap sebagai pengganti laba operasional atau sebagai acuan yang lebih baik dalam mengukur likuiditas dibanding arus kas operasional yang dihitung sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. PT Vale memberikan EBITDA yang disesuaikan untuk memberikan informasi mengenai kesanggupan perusahaan dalam membayar utang, melakukan investasi, dan memenuhi kebutuhan modal kerja.

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba per saham dasar)

	<u>4T19</u>	<u>3T19</u>	<u>2019 (Diaudit)</u>	<u>2018 (Diaudit)</u>
Pendapatan	275.551	214.211	782.012	776.900
Beban pokok pendapatan	<u>(180.122)</u>	<u>(170.418)</u>	<u>(665.558)</u>	<u>(672.899)</u>
Laba bruto	95.429	43.793	116.454	104.001
Pendapatan lainnya	2.950	(3.109)	3.266	7.615
Beban usaha	<u>(3.971)</u>	<u>(2.116)</u>	<u>(13.730)</u>	<u>(11.578)</u>
Beban lainnya	<u>(6.981)</u>	<u>(2.301)</u>	<u>(17.701)</u>	<u>(15.184)</u>
Laba usaha	87.427	36.267	88.289	84.854
Pendapatan keuangan	1.263	626	4.759	4.552
Biaya keuangan	<u>(597)</u>	<u>(650)</u>	<u>(3.912)</u>	<u>(6.789)</u>
Pendapatan/(Biaya) keuangan, bersih	666	(24)	847	(2.237)
Laba sebelum pajak penghasilan	88.093	36.243	89.136	82.617
Beban pajak penghasilan	<u>(30.853)</u>	<u>(9.905)</u>	<u>(31.736)</u>	<u>(22.105)</u>
Laba periode berjalan	57.240	26.338	57.400	60.512
Penghasilan komprehensif lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
– Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	(589)	344	755	5.131
– Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	147	(86)	(189)	(1.283)
Total penghasilan komprehensif lain	(442)	258	566	3.848
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	56.798	26.596	57.966	64.360
Laba per saham				
- Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)				
	<u>0,0058</u>	<u>0,0027</u>	<u>0,0058</u>	<u>0,0061</u>

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam ribuan AS\$)

	31 Desember 2019 (Diaudit)	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Aset			
Kas dan setara kas	249.035	201.774	301.153
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	15.607
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	107.295	85.819	124.248
Persediaan	147.961	138.466	131.779
Pajak dibayar di muka - Pajak penghasilan badan	6.988	-	9.250
- Pajak lainnya	71.172	55.788	41.548
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3.108	4.567	4.887
Aset keuangan lancar lainnya	2.754	3.185	2.526
Jumlah aset lancar	588.313	489.599	630.998
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.412	23.417	14.345
Pajak dibayar di muka - Pajak penghasilan badan	29.146	56.683	-
- Pajak lainnya	117.674	124.162	116.281
Piutang non-usaha - Pihak-pihak berelasi	58	87	18
Aset tetap	1.467.462	1.463.385	1.434.510
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.623	4.885	6.300
Jumlah aset tidak lancar	1.634.375	1.672.619	1.571.454
Jumlah aset	2.222.688	2.162.218	2.202.452
Liabilitas dan Ekuitas			
Utang usaha - Pihak-pihak berelasi	2.071	1.949	1.620
- Pihak ketiga	95.337	88.375	89.561
Akrual	16.327	15.978	25.599
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.563	12.313	15.823
Utang pajak - Pajak penghasilan badan	-	-	1.119
- Pajak lainnya	1.774	980	1.781
Bagian jangka pendek atas pinjaman bank jangka panjang	-	-	36.519
Liabilitas sewa	947	1.319	-
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	780	822	2.042
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.753	3.320	1.276
Jumlah liabilitas jangka pendek	136.552	125.056	175.340
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	19.419	16.541	14.878
Liabilitas pajak tangguhan	80.490	87.352	90.674
Liabilitas sewa	173	173	-
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	44.361	48.201	37.833
Jumlah liabilitas jangka panjang	144.443	152.267	143.385
Jumlah liabilitas	280.995	277.323	318.725
Ekuitas	1.941.693	1.884.895	1.883.727
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.222.688	2.162.218	2.202.452

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Arus Kas Konsolidasian (Dalam ribuan AS\$)

	4T19	3T19	2019 (Diaudit)	2018 (Diaudit)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	254.075	261.792	798.965	818.229
Pembayaran kas ke pemasok	(113.500)	(121.806)	(441.062)	(417.047)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9.250)	(8.118)	(70.616)	(36.348)
Pembayaran pajak lainnya	(40.935)	3.998	(50.899)	(59.927)
Penerimaan restitusi pajak	23.808	-	23.808	23.224
Pembayaran ke karyawan	(13.824)	(20.235)	(86.216)	(92.342)
Penempatan jaminan keuangan	-	-	(14.486)	(128)
Penarikan jaminan keuangan	8.006	(1)	13.419	128
Penerimaan pendapatan keuangan	1.263	626	4.759	4.552
Pembayaran royalti dan retribusi	(4.848)	(9.444)	(39.678)	(35.982)
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi	104.795	106.812	137.994	204.359
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(57.652)	(16.499)	(166.560)	(83.784)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	253	203	456	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(57.399)	(16.296)	(166.104)	(83.784)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	(3.902)	(39.394)
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	19.509	39.677
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	-	(37.500)	(37.500)
Pembayaran liabilitas sewa	(386)	(679)	(1.245)	-
Pembayaran beban keuangan	(68)	52	(1.253)	(3.212)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan (Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(454)	(627)	(24.391)	(40.429)
Kas dan setara kas pada awal periode	201.774	111.949	301.153	221.699
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	359	(64)	383	(692)
Kas dan setara kas pada akhir periode	249.035	201.774	249.035	301.153